

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian menggunakan riset serta pengamatan yang berupa deskriptif sehingga cenderung menggunakan analisis di dalamnya, dalam penelitian ini pun analisis didukung data kuantitatif pula. Adapun fungsi kajian teori adalah sebagai pedoman atau acuan yakni dengan cara memaparkan data tentang suatu masalah yang diangkat oleh peneliti yakni terkait praktik jasa layanan internet di kalangan masyarakat melalui *voucher wifi* berbayar.

Jenis penelitian yang akan digunakan ialah penelitian studi kasus (*case study*) yang mana peneliti memusatkan diri pada suatu objek tertentu yang berfokus pada suatu kasus atau permasalahan yang lebih spesifik pula dengan data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber.³⁶ Pada penelitian ini peneliti fokus untuk menjelaskan mengenai praktik jasa layanan internet melalui *voucher wifi* berbayar dan tinjauan hukum Islam terhadap hak pengguna dan penyedia jasa dalam praktik jasa layanan internet terkait apabila adanya *trouble*/putus jaringan yang mengakibatkan kerugian yang disebabkan hilangnya durasi sisa pemakaian internet.

³⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019),6.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Yogik.Net yang berada di Desa Karobelah, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan letak daerahnya cukup jauh dari pusat kota, lokasi desa ini pun jauh dari tower *provider* sehingga sinyal yang didapat oleh telepon genggam tidak maksimal. Maka dari itu adanya layanan penyedia internet ini akan sangat berdampak pada masyarakat mengingat sinyal *wifi* lebih stabil daripada sinyal pada telepon genggam. Selain itu, masyarakat di Desa Karobelah juga didominasi oleh kalangan pelajar, pelaku UMKM, dan juga tenaga pengajar yang mana sangat membutuhkan akses internet.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu instrumen penting dalam melakukan sebuah penelitian, sebab apabila terjadi kesalahan dalam penggunaan atau pemahaman akan sumber data, maka data yang diperoleh pun akan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam penelitian ini data yang dipakai ialah sumber data primer atau sumber data utama, yakni diambil dari kata-kata atau sebuah tindakan yang dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini, sumber data primer adalah pemilik usaha Yogik.Net selaku penyedia layanan internet di Desa Karobelah dan beberapa pengguna layanan internet yang disediakan oleh Yogik.Net. Selain itu, untuk mengukur kualitas layanan internet maka dilaksanakan pula penghitungan jaringan internet sesuai dengan parameter *Quality of Service Internet Service Provider*.

Kemudian untuk data pendukung yang mana berfungsi menjelaskan data primer, maka data sekunder yang digunakan meliputi dokumen resmi milik instansi, buku-buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang mana semua itu tentu harus berkaitan dengan objek yang diteliti.³⁷

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun untuk memperoleh sejumlah data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dibutuhkan teknik atau metode pengumpulan data yang sesuai yakni antara lain:

1. Wawancara

Peneliti mengajukan pertanyaan untuk mendapat informasi tentang bagaimana pengimplementasian jual beli jasa yang ditawarkan oleh Yogik.Net kepada konsumen serta bagaimana pemilik Yogik.Net melakukan kewajibannya untuk menjaga kepercayaan dan hak-hak konsumen dalam menggunakan jasa yang ditawarkannya. Peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada konsumen pengguna mengenai bagaimana kenyamanan yang dirasakan dalam menggunakan layanan internet tersebut.

2. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan secara

³⁷ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 144.

langsung maupun tidak langsung.³⁸ Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan dan pencatatan parameter-parameter *Quality of Control* di beberapa *router* Yogik.Net sesuai dengan harga *voucher wifi* yang disediakan.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapat data tentang pelaksanaan kegiatan penyediaan jasa layanan internet yang dilakukan oleh penyedia jasa. Metode dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi sebuah penelitian. Adapun bentuknya yakni berupa sumber tertulis, video, gambar/foto, dan lainnya yang mana semua itu memberikan informasi pada proses penelitian.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian berjenis penelitian lapangan dimana peneliti melakukan pencarian dan pengumpulan data serta melakukan pengklasifikasian akan data-data tersebut. Selanjutnya peneliti akan menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif analisis, yakni metode atau cara yang dilakukan untuk memecahkan masalah dengan melalui pengumpulan data, menyusun, mengklarifikasi dan menganalisis kemudian menjabarkannya sesuai kebutuhan data. Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif, antara lain:

³⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

1. *Data reduction* (reduksi data), pada langkah ini peneliti melakukan perangkuman data, memilah hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan tema yang dibahas.
2. *Data display* (penyajian data), pada langkah ini peneliti mulai menyusun informasi secara kompleks dan komprehensif dalam bentuk yang sederhana namun dapat dipahami maknanya.
3. *Conclusion* (penarikan kesimpulan), langkah ini ialah langkah terakhir dalam menganalisis data. Kesimpulan merupakan data dari hasil melakukan penelitian berdasarkan hasil analisis sumber-sumber data yang didapat.³⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penganalisisan data haruslah berdasarkan beberapa kriteria yang harus dijalankan. Kriteria itu sendiri terdiri atas tingkat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Kriteria tingkat pemeriksaan data dilaksanakan dengan:

1. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengumpulan data di perpustakaan dan sumber-sumber lainnya. Hal ini dilakukan untuk mendapat dan mengumpulkan informasi secara langsung.
2. Triangulasi, ialah suatu cara untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan hal lain di luar data-data untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding data yang sudah didapat.

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, hal ini mencakup kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menentukan lokasi penelitian sebagai tempat pengumpulan data serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Tahap lapangan, yakni meliputi pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati mekanisme penjualan jasa layanan internet oleh Yogik.Net di Desa Karobelah, dan melakukan wawancara kepada pemilik penyedia jasa layanan internet juga kepada konsumen yang mana sebagai sampel pengguna jasa layanan internet yang ditawarkan. Peneliti juga melakukan observasi mengenai kualitas jaringan dengan melakukan pengecekan parameter-parameter *Quality of Control* di beberapa *router*.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti mulai membenturkan hasil temuan di lapangan dengan teori-teori yang relevan yang mana kemudian dianalisis hingga diperoleh hasil secara objektif.
4. Tahap penulisan, dalam hal ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan perbaikan setelah dikonsultasikan.